

2.LANDASAN TEORI

2.1. Perencana Keuangan

Dimaksud dengan profesi *Financial Planner* / Perencana Keuangan adalah sebuah profesi yang membantu nasabah untuk merencanakan keuangan pribadi, dengan membantu memberikan solusi perencanaan, pemilihan pengelolaan keuangan, kekayaan atau investasi nasabah, agar kebutuhan keuangan nasabah untuk jangka pendek, menengah, dan panjang dapat tercapai. Adapun, Perencanaan Keuangan saat ini sudah menjadi suatu kebutuhan yang penting di masa sekarang dan di masa yang akan datang, dikarenakan oleh beberapa hal, yaitu :

1. Adanya tujuan keuangan yang harus dicapai.

Setiap orang pasti memiliki berbagai keperluan dan kebutuhan yang harus dipenuhi, seperti belanja untuk memenuhi kebutuhan keluarga maupun kebutuhan pribadi. Untuk mencapai tujuan keuangan tersebut, pertama-tama harus membuat Perencanaan Keuangannya terlebih dahulu. Perencanaan Keuangan berisikan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Tanpa adanya Perencanaan Keuangan, akan sulit bagi orang untuk melakukan tujuan tersebut, karena orang tidak akan memiliki panduan dan tolak ukur.

2. Naiknya biaya hidup dari tahun ke tahun.

Naiknya biaya hidup saat ini dapat dilihat dari tingkat inflasi yang berlaku di Indonesia. Untuk kebutuhan jangka panjang, inflasi yang terjadi dari tahun ke tahun bisa mengacaukan kehidupan keuangan anda dan keluarga anda. Banyak dari mereka yang sudah pensiun dan menikmati uang pensiun yang tetap setiap bulannya dan berpikir bahwa uang pensiun yang dimilikinya tidak cukup untuk mengikuti harga barang yang setiap tahunnya akan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

3. Keadaan perekonomian tidak akan selalu baik.

Sejak pertengahan tahun 1997, Indonesia mengalami krisis moneter yang berubah menjadi krisis ekonomi. Hal ini mengakibatkan banyak

terjadinya PHK (Putus Hubungan Kerja), serta meningkatnya angka pengangguran, tingkat kemiskinan yang semakin tinggi dan lain sebagainya. Bila hal itu tidak diantisipasi secepatnya maka akan menimbulkan krisis terus menerus. Semisalnya secara tiba-tiba terkena PHK, maka akan sulit untuk melakukan pembiayaan hidup keluarga yang ditanggung, apabila ikut Perencanaan Keuangan hal tersebut dapat diatasi dengan menyediakan Dana Darurat.

4. Fisik manusia tidak akan selalu sehat.

Tidak ada yang berani menjamin bahwa orang akan selalu hidup sehat dan bekerja terus menerus. Banyak kemungkinan terjadi untuk saat ini, oleh karena itu dibutuhkan Perencanaan Keuangan untuk mengatasi hal-hal tersebut, seperti penyakit tidak dapat diprediksikan oleh karena itu fungsi dari Perencana Keuangan, yaitu untuk mengantisipasi sedini mungkin agar tidak kehilangan yang telah dimiliki selama ini.

5. Banyak alternative produk keuangan.

Sekarang ini makin banyak produk investasi yang ditawarkan, secara tidak langsung akan memberikan keleluasaan dalam melakukan pemilihan produk investasi apa saja yang sesuai dengan karakteristik yang dimiliki seseorang. Karena banyaknya pilihan tersebut membuat seseorang dapat melakukan perencanaan untuk bisa mengetahui jenis produk investasi mana saja yang dibutuhkan. Bila tidak memiliki Perencanaan Keuangan maka akan banyak menghamburkan uang karena tidak membeli produk yang benar.

Proses Perencanaan Keuangan ini sendiri tidak terlepas dari berbagai faktor yang ikut berpengaruh, seperti Dana Darurat, Asuransi, Perencanaan Dana Pendidikan, Dana perlindungan resiko.

2.2. Dana Darurat

Dana Darurat adalah suatu dana yang telah dialokasikan secara terpisah, untuk memenuhi kebutuhan yang sifatnya sangat darurat bagi seseorang atau keluarga. Dana Darurat sangat dibutuhkan seperti : kecelakaan di jalan, serta biaya untuk kecelakaan tersebut, terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), atau

kehilangan pekerjaan oleh sebab lainnya, kebutuhan biaya pernikahan (rencana pernikahan dilakukan kurang dari 1 tahun), kebutuhan biaya bila terjadi kematian anggota keluarga, kebutuhan biaya karena sakit, serta biaya rumah sakit yang tidak bisa ditunda, dan lain sebagainya.

Oleh karena itu besarnya Dana Darurat bagi setiap orang atau keluarga selalu berbeda, tergantung dari situasi perorangan atau keluarga tersebut, sehingga dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. Secara teori, kebutuhan Dana Darurat bagi perorangan yang belum menikah atau tidak mempunyai tanggungan, sedikitnya sebesar 3 bulan kebutuhan hidup sehari-hari.
2. Kebutuhan Dana Darurat untuk keluarga kecil dengan 2 orang anak, sedikitnya sebesar 6 bulan kebutuhan hidup sehari-hari.
3. Kebutuhan Dana Darurat untuk keluarga besar dengan 3 orang anak atau lebih, adalah sebesar 9 – 12 bulan kebutuhan hidup sehari-hari.

Ada pula 3 kriteria investasi yang dibutuhkan untuk menempatkan Dana Darurat, yaitu sebagai berikut :

1. Kemudahan akses dana tersebut.
Dimana penempatan Dana Darurat tersebut haruslah di instrument investasi, dimana akses dalam pengambilan dana tersebut haruslah sangat mudah.
2. Kecepatan pengambilan dana tersebut.
Didalam pengambilan Dana Darurat tersebut harus mempunyai kecepatan pada saat Dana tersebut akan diambil.
3. Keamanan dana tersebut.
Dana Darurat haruslah disimpan dalam *Portofolio* investasi yang benar-benar aman dan setidak-tidaknya minim dari ancaman resiko. Misalnya : ditempatkan di Deposito, Tabungan, atau Reksadana Pasar Uang.
4. Hasil investasi yang komperhensif.
Dana Darurat dalam penempatannya haruslah menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup Kompetitif, dan harus diikuti dengan tingkat keamanan yang terjamin pula.

2.3. Asuransi

Asuransi adalah suatu sistem yang digunakan oleh individu atau perusahaan untuk melakukan pemindahan resiko, kemungkinan kehilangan kepada pengelola resiko yang professional menjadi lebih kecil resikonya, dalam hal ini disebut premi (satu atau beberapa pembayaran yang diperlukan untuk membuat polis asuransi tetap berjalan).

Asuransi jiwa adalah suatu kesepakatan atau kontrak pengalihan resiko atas kehilangan jiwa dalam bentuk ekonomi, yang kemudian resiko tersebut diambil ahli oleh sebuah perusahaan asuransi jiwa.

Ada tiga cara untuk menentukan besarnya nilai pertanggungan yang harus dimiliki oleh seseorang, adalah sebagai berikut :

1. *Human Life Value* (Nilai Hidup Seseorang)

Dengan memperhitungkan nilai kehidupan seseorang dimana ada orang lain yang bergantung kehidupannya dari penghasilan yang didapatkan oleh orang tersebut.

2. *Income Based Protection Value* atau *Income Based Value* (Nilai Perlindungan Berdasarkan Penghasilan)

Dengan memperhitungkan nilai kebutuhan bulanan dari seseorang yang bergantung terhadap penghasilan dari orang lain, yang apabila nilai tersebut diinvestasikan kedalam investasi bebas atau minim resiko akan memberikan nilai yang besar pendapatan yang sama besar.

3. *Survival Based Value* (Nilai Berdasarkan Kemampuan Bertahan Hidup)

Dengan memperhitungkan berapa besar kewajiban yang harus dilindungi beserta berapa besar income yang harus dilindungi sampai *survival* dapat kembali bekerja secara penuh.

2.4. Perencanaan Pendidikan

Salah satu tujuan setiap keluarga adalah mempersiapkan Dana Pendidikan untuk anaknya. Ini merupakan kewajiban yang harus dipersiapkan oleh setiap keluarga, karena Dana Pendidikan adalah keharusan yang harus dipenuhi sebagai orang tua.

Pentingnya ketersediaan Dana Pendidikan dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu :

1. Semakin tingginya biaya pendidikan saat ini.
2. Selalu meningkatnya biaya pendidikan dari tahun ke tahun.
3. Situasi ekonomi yang tidak pasti dari tahun ke tahun
4. Kesehatan seseorang yang tidak selalu bisa bekerja pada masa yang akan datang.

2.5. Other Goals

Other Goals adalah tujuan lain yang diinginkan keluarga dimana sebelum melakukan *Other Goals* setiap keluarga harus memenuhi *Goals* / tujuan yang lebih utama dahulu seperti Dana Darurat dimana sebelum memenuhi Dana Darurat, maka setiap Keluarga tidak dapat memenuhi *Other Goalsnya*. *Others Goals* dari keluarga ini adalah memiliki Dana Darurat, memiliki Asuransi yang memproteksi penghasilannya, memiliki Dana Pendidikan untuk Putrinya, Memiliki Dana Ulang Tahun Putrinya yang ke 17, memiliki Dana Pernikahan Putrinya pada saat berumur 26 tahun, memiliki Rumah untuk Putrinya bila sudah menikah, memiliki Dana untuk melakukan perjalanan wisata tahun 2006 ke Singapore, memiliki Dana untuk mengganti mobil Toyota Kijang tahun 1999 dengan Honda Odyssey.

2.6. Investasi

Investasi adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari unsur Perencanaan Keuangan. Karena dari investasilah, seorang Perencana Keuangan akan mengatur dengan sedemikian rupa, agar tujuan-tujuan dari klien dapat terpenuhi. sekarang ini terdapat berbagai macam jenis invetasi yang terdapat dipasar ekonomi, yaitu :

2.6.1. Tabungan

Tabungan adalah suatu produk investasi dengan cara menyimpan uang dalam Bank, kemudian Bank akan memberikan kompensasi biaya berupa bunga sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan uang yang kita simpan tersebut dapat kita tarik kapan saja bila dibutuhkan.

2.6.2. Deposito

Deposito adalah produk investasi yang hampir sama dengan tabungan. Hanya saja beda Deposito tidak dapat ditarik sewaktu-waktu, kecuali uang yang diinvestasikan sudah ditabung didalam Bank dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masing-masing Bank, maka uang tersebut dapat diambil. Deposito selalu mempunyai suku bunga yang lebih tinggi daripada tabungan, dan selama belum jatuh tempo uang yang di investasikan tidak akan terpengaruh oleh naik turunnya suku bunga.

2.6.3. Properti

Investasi yang lain adalah Properti dimana investasi ini berupa tanah atau rumah. Keuntungan dari Properti, adalah anda dapat menyewakan Properti tersebut kepihak lain yang membutuhkan dan dari situ kita mendapatkan uang sewa, dan bila anda ingin menjual Properti yang anda miliki maka harga jual akan lebih tinggi dari waktu pertamakali anda membeli Properti tersebut.

2.6.4. Reksadana

Reksadana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya digunakan untuk diinvestasikan dalam portofolio efek yang akan dilakukan oleh Manajer Investasi (UU Pasar Modal No 8 Tahun 1995, Pasal 1 Ayat 27)

Reksadana terdiri dari empat bagian, yaitu sebagai berikut :

1. *Money Market Funds* (Reksadana Pasar Uang).

Dimana dalam Reksadana ini hanya melakukan investasi pada efek yang bersifat utang dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun. Tujuannya untuk menjaga likuiditas dan pemeliharaan modal.

2. *Fixed Income Funds* (Reksadana Dana Pendapatan Tetap).

Dimana dalam Reksadana ini melakukan investasi sekurang-kurangnya 80 hari dari aktivitya yang berbentuk efek bersifat

utang. Dimana dalam Reksadana ini memiliki resiko yang lebih besar daripada Reksadana Pasar Uang. Tujuan dari Reksadana ini adalah menghasilkan tingkat pengembalian yang stabil.

3. *Equity Funds* (Reksadana Dana Saham).

Dimana dalam Reksadana ini yang melakukan investasi sekurang-kurangnya dari 80 hari aktiva dalam bentuk efek bersifat ekuitas. Karena investasinya dilakukan pada saham, dimana resikonya lebih tinggi daripada dua jenis Reksadana diatas dan menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi pula.

4. *Discretionary Funds* (Reksadana Dana Campuran).

Dimana dalam Reksadana ini melakukan investasi dalam bentuk efek bersifat ekuitas dan efek bersifat utang.